

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Animasi iklan *Motion Graphic* yang dihasilkan dalam penelitian ini memuat beberapa informasi mengenai PT. Broadband Indonesia Pratama. Penyajian beberapa informasi ini bertujuan untuk mempromosikan PT. Broadband Indonesia Pratama .
2. Alur kerja dalam tahapan proses pembuatan film animasi *Motion Graphic* pada PT. Broadband Indonesia Pratama adalah Proses awal yang dilakukan adalah pra produksi yaitu menentukan ide, dan konsep yang akan dibuat, membuat *script*, *storyboard* dan analisis kebutuhan *software* maupun *hardware* yang diperlukan. Kemudian dalam proses produksi dan pasca produksi Penulis melakukan editing animasi, mulai dari penyusunan animasi, penambahan *audio*, *editing*, *compositing*, *rendering*, dan *testing*.
3. Dengan adanya video iklan ini, maka PT. Broadband Indonesia Pratama dapat lebih mudah dalam hal promosi Jasanya.
4. Pewarnaan, penganimasian, dan *editing* harus diserasikan dengan konsep dan tema, agar tidak terjadi keganjilan dalam video iklan.
5. Durasi dalam sebuah iklan memang terbatas, maka dari itu harus di manfaatkan agar dengan durasi tertentu, kesan dan pesan dari video iklan dapat tersalurkan.

#### 5.2 Saran

Adapun saran bagi penelitian mengenai pembuatan animasi *motion graphic* selanjutnya yaitu:

1. Menyampaikan informasi dengan lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan animasi yang lebih bervariasi.

2. Video iklan “BipNet” menerapkan animasi 2D *Motion Graphic*, sehingga perlunya pengembangan ide dan konsep yang lebih baru dan belum banyak diketahui oleh banyak orang agar para penonton lebih tertarik karena melihat video iklan dengan ide dan konsep yang berbeda dari biasanya.
3. Tahap produksi dan paska-produksi dapat berjalan dengan lancar maka dalam perancangan pada tahap pra-produksi harus benar-benar detail dan matang karena proses tersebut saling berurutan dan terkait satu sama lain pada setiap tahap pra-produksi, produksi maupun paska-produksi.
4. Melakukan perencanaan yang mendetail pada proses pra produksi agar tidak ada kendala akibat kesalahan perencanaan pada proses produksi dan pasca produksi.

